

## Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mading Edukatif Bertema Ramadhan di SMPN 1 Turikale

### *Enhancing English Vocabulary through Educational Wall Magazine with A Ramadhan Theme at SMPN 1 Turikale*

**Rasyidah Maharani Sasongko<sup>1</sup>, Febrina Anggreni<sup>2</sup>, Inaya Liza Tul Umma<sup>3</sup>, Muh. Nasywa Isra<sup>4</sup>,  
Zulkifli Nurhidayah<sup>5</sup>, Geminastiti Sakkir<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Korespondensi Email: [rasyidahmaharani7@gmail.com](mailto:rasyidahmaharani7@gmail.com)

### ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak dini, terutama di jenjang sekolah menengah pertama. Artikel ini membahas implementasi program mading bertema Ramadhan di SMP Negeri 1 Turikale sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Mading ini dirancang oleh mahasiswa asistensi mengajar mandiri dari Universitas Negeri Makassar, dengan tujuan memperkenalkan kosakata bahasa Inggris yang relevan dengan tema Ramadhan melalui elemen visual yang menarik dan kontekstual. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi, interaksi, serta kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain memperkaya kosakata, program ini juga menumbuhkan kreativitas dan pemahaman nilai-nilai budaya serta karakter. Dengan demikian, mading bertema Ramadhan ini dapat dijadikan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan aspek bahasa, karakter, dan budaya secara harmonis.

**Kata kunci:** Kosakata, Mading Edukatif, Ramadhan, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Inovatif, Media Pembelajaran.

### ABSTRACT

English proficiency is a critical competency that should be developed from an early stage, especially in junior high school. This article discusses the implementation of a Ramadhan-themed educational wall magazine at SMP Negeri 1 Turikale as a learning strategy to improve students' English vocabulary. The magazine was designed by teaching assistant students from Universitas Negeri Makassar to introduce contextually relevant English vocabulary through engaging visual elements. Evaluation results show increased student motivation, interaction, and confidence in learning English. In addition to vocabulary enrichment, the program fostered creativity and strengthened cultural and character understanding. Thus, this Ramadhan-themed wall magazine serves as an innovative learning model that effectively integrates language, character, and culture.

**Keywords:** Vocabulary, educational wall magazine, Ramadhan, English learning, innovative learning, learning media.

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi krusial yang harus dikembangkan sejak dini, khususnya di jenjang sekolah menengah pertama, dimana proses pembelajaran bahasa mulai mengalami peningkatan kompleksitas. Di antara berbagai aspek yang membentuk keseluruhan penguasaan bahasa, kosakata memegang peranan sentral sebagai tiang penyangga utama dalam membangun keterampilan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata yang luas memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran dan mengekspresikan ide-ide mereka secara jelas dan tepat. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam memperkaya perbendaharaan kata mereka, tak jarang karena metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang memotivasi (Mardani, 2024). Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan menjadi sebuah keharusan agar siswa tidak hanya mampu menguasai kosakata dengan efektif, tetapi juga termotivasi untuk aktif belajar dan memperdalam kemampuan bahasa Inggris mereka secara berkelanjutan.

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal. Menurut Istiqomah et al. (2023), "Pembelajaran yang hanya bersifat satu arah dan menekankan hafalan sering kali membuat peserta didik pasif. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya menerima informasi tanpa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi konsep secara mendalam atau mengaitkannya dengan situasi nyata". Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan media visual, serta penerapan pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Salah satu metode pengajaran yang menggunakan media visual adalah pembuatan mading sebagai media pengajaran. Hal ini merupakan terobosan yang diusulkan oleh mahasiswa asistensi mengajar mandiri dari Universitas Negeri Makassar. Pembuatan mading ini merupakan program kerja untuk merekognisi mata kuliah English as an International Language. Mading ini bertujuan untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dengan tema Ramadhan, yang saat itu sedang diadakan Ramadhan School. Sebagian peserta didik juga belum terlalu mengenal kosakata tentang Ramadhan ini. Oleh karena itu, dengan adanya mading ini, diharapkan kosakata dan kalimat sederhana mengenai Ramadhan dalam bahasa Inggris dapat dipahami oleh peserta didik.

Program wall magazine atau majalah dinding bertema Ramadhan merupakan salah satu contoh implementasi pembelajaran berbasis program yang diterapkan oleh tim asistensi mengajar mandiri (AjarMi) dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Melalui program ini, mading ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya kosakata dan keterampilan menulis peserta didik, tetapi juga dirancang untuk menstimulasi kreativitas mereka melalui cara penyajian yang menarik dan interaktif. Dengan menggunakan elemen visual yang menarik, seperti gambar, info grafis, dan kutipan inspiratif, mading ini dapat menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan dan bermakna. Mading ini dirancang agar kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik, materi pembelajaran menjadi lebih mudah diaplikasikan dan bermanfaat

dalam komunikasi nyata. Selain itu, mading bertema Ramadhan ini juga memperkuat pemahaman budaya dan nilai sosial, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, pembuatan mading ini menjadi solusi inovatif yang mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang seringkali dianggap membosankan dan kurang menarik.

Dalam proses perancangannya, tim asistensi mengintegrasikan berbagai elemen pembelajaran seperti ilustrasi, kutipan, dan penjelasan singkat yang memuat nilai-nilai Ramadhan, sehingga peserta didik dapat menyerap informasi secara visual dan kontekstual. Menurut penelitian oleh Wijayanti (2020), keterlibatan siswa dalam aktivitas kreatif seperti pembuatan mading dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka, termasuk kemampuan membaca dan menulis. Meskipun tidak secara langsung menyusun mading, peserta didik tetap terlibat dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan konten yang ditampilkan, seperti diskusi kelas dan kegiatan literasi lainnya. Temuan serupa oleh Hardjito et al. (2025), yang menyatakan bahwa media mading berkontribusi signifikan terhadap perkembangan literasi, mencakup kemampuan membaca, menulis, visual, digital, serta berpikir kritis.

Dengan memilih tema Ramadhan, tim asistensi tidak hanya memperkenalkan kosakata tematik kepada peserta didik, tetapi juga membantu memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral, sosial, dan budaya dalam konteks bulan suci. Oleh karena itu, program wall magazine ini tidak hanya berfungsi sebagai media bantu pembelajaran Bahasa Inggris, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan karakter dan memperkuat literasi peserta didik secara menyeluruh.

Selain itu, penggunaan tema Ramadhan dalam program pembelajaran juga memberikan nilai tambah dalam hal pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai spiritual. Peserta didik tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga merefleksikan makna Ramadhan melalui berbagai konten yang mereka buat, seperti puisi, artikel pendek, kutipan inspiratif, hingga informasi seputar kegiatan ibadah dan budaya Ramadhan di berbagai negara. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan nasional.

Menurut Marnina (2024), "kurangnya penguasaan kosakata, kurang percaya diri, takut salah, dan lain-lain dialami oleh anak-anak Papua sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kosakata dan tata bahasa Inggris dengan baik dan benar". Program mading atau majalah dinding merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menggabungkan unsur edukasi dan kreativitas secara simultan. Dengan mengangkat tema-tema yang relevan dan menarik, seperti tema Ramadhan, peserta didik diajak untuk tidak hanya mempelajari kosakata baru, tetapi juga menyalurkan ide dan imajinasi mereka dalam bentuk visual maupun tulisan.

SMP Negeri 1 Turikale telah mengimplementasikan program mading bertemakan Ramadhan sebagai bagian dari proses pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik sekaligus menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri melalui pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, program ini juga membantu peserta didik memahami nilai-nilai budaya dan keagamaan yang terdapat dalam bulan suci Ramadhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan kontekstual.

Dalam konteks ini, Mardani (2024) menyatakan bahwa "majalah dinding dapat dijadikan sebagai media untuk menyalurkan dan mengembangkan kemampuan literasi peserta didik dalam membaca dan menulis". Oleh karena itu, program mading diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik, terutama dalam membaca dan menulis.

## METODE

Dalam program ini, tim AjarMi memanfaatkan mading edukatif bertema Ramadhan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dengan target seluruh peserta didik SMPN 1 Turikale yang menghadiri pesantren kilat pada bulan Ramadhan.

Langkah pertama dalam program ini adalah merancang mading yang akan digunakan. Mading ini dirancang dengan mempertimbangkan elemen visual yang menarik dan informatif. Tim Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMi) memilih untuk menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan, seperti kertas daur ulang untuk menciptakan mading yang tidak hanya menarik tetapi juga berkelanjutan. Mading ini kemudian ditempel gambar yang berhubungan dengan kosakata berbahasa Inggris yang berkaitan dengan bulan Ramadhan, seperti "puasa," "berbuka," "sahur," "amal," dan "ibadah". Pemilihan kosakata ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam diskusi, sehingga mereka merasa memiliki andil dalam proses pembelajaran.

Setelah mading selesai dibuat, tim Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMi) menghiasi mading ini sebaik mungkin dengan berbagai elemen visual yang mencerminkan suasana Ramadhan. Mardani (2024) menyebutkan bahwa "keterampilan literasi yang dikembangkan melalui majalah dinding (mading) adalah keterampilan dalam membaca dan menulis". Tim Asistensi Mengajar Mandiri (Ajarmi) menggunakan gambar, dan kegiatan atau benda yang berkaitan dengan bulan suci ini. Mading tersebut kemudian dipasang di lokasi strategis di tengah sekolah pada lantai 1, sehingga dapat diakses oleh seluruh peserta didik dan staf sekolah. Penempatan mading di area yang ramai diharapkan dapat menarik perhatian lebih banyak peserta didik dan mendorong mereka untuk berinteraksi dengan konten yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan mading bertema Ramadhan secara langsung berkontribusi meningkatkan kosakata Bahasa Inggris peserta didik dengan menyajikan kosakata yang relevan dan kontekstual dalam bentuk visual yang menarik, sehingga memudahkan pemahaman dan penguasaan bahasa. Meskipun tidak terlibat langsung dalam pembuatan, kegiatan ini mendorong mereka untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam memanfaatkan materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, media ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik, tetapi juga secara tidak langsung memperkuat keterampilan sosial dan karakter melalui interaksi dalam proses belajar bersama.

Penggunaan kosakata bertema Ramadhan dalam mading membantu siswa mengaitkan pembelajaran bahasa Inggris dengan nilai budaya dan kehidupan sehari-hari mereka. Pemahaman konteks budaya ini memperdalam makna kosakata dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan secara tepat. Dengan mengenal kosakata yang terkait tradisi dan aktivitas Ramadhan, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami nilai sosial dan keagamaan dalam budaya mereka. Metode pembelajaran kontekstual ini efektif meningkatkan daya ingat siswa sekaligus mengurangi kejemuhan dalam belajar bahasa asing (Brown, 2021).

Keterlibatan aktif tim AjarMi dalam pembuatan mading juga memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan imajinasi dan kreativitas mereka. Tim AjarMi memiliki kebebasan untuk membuat ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan kualitas konten dan tampilan mading, mulai dari proses pemilihan kata-kata yang akan ditampilkan hingga desain visual mading. Metode ini berbeda dari pendekatan pembelajaran konvensional, yang biasanya monoton dan berpusat pada guru. Peserta didik merasa lebih termotivasi dan semangat belajar yang meningkat secara signifikan dengan adanya mading bertema Ramadhan.

Selain menyajikan kosakata Bahasa Inggris bertema Ramadhan, mading ini juga dirancang dengan pendekatan edukatif yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, salah satunya kepedulian terhadap lingkungan. Penggunaan bahan ramah lingkungan seperti kertas daur ulang tidak hanya memberikan manfaat teknis dalam proses pembuatan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Meskipun siswa tidak terlibat langsung dalam pembuatan mading, mereka tetap terpapar pada nilai-nilai tersebut melalui desain dan informasi yang disampaikan. Pendidikan karakter yang menyeluruh mencakup kesadaran lingkungan ini sebagai bagian dari upaya membentuk generasi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, sekaligus cerdas secara akademis. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penggabungan nilai-nilai keberlanjutan ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan berkelanjutan yang kini banyak dipromosikan oleh institusi pendidikan global (UNESCO, 2022).

Evaluasi terhadap program mading edukatif bertema Ramadhan menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik. Meskipun mereka tidak terlibat langsung dalam proses pembuatannya, tampilan mading yang menarik dan relevan secara budaya mampu menarik perhatian dan memicu rasa ingin tahu mereka. Respons positif yang ditunjukkan melalui interaksi, diskusi, serta minat membaca konten dalam bahasa Inggris menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membangun motivasi dan menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik. Lebih dari sekadar sarana pembelajaran bahasa, mading ini juga menjadi medium untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan karakter, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Dengan demikian, peserta didik SMPN 1 Turikale memperoleh manfaat langsung dari program mading bertema Ramadhan, terutama dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris dan pemahaman nilai-nilai budaya. Program ini memberikan pengalaman belajar yang lebih luas melalui media visual yang menarik dan kontekstual. Selain itu, pendekatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah lain, khususnya dalam mengintegrasikan aspek bahasa, karakter, dan budaya dalam proses belajar. Melalui konten yang edukatif dan bernilai sosial, program ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan solidaritas, kepedulian, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan harmonis.



Gambar 1. Mading tema Ramadhan

## KESIMPULAN

Program mading bertema Ramadhan yang diimplementasikan di SMP Negeri 1 Turikale telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik. Melalui penyajian kosakata yang relevan dan kontekstual dalam bentuk visual yang menarik, mading ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman bahasa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengaitkan pembelajaran bahasa dengan nilai-nilai budaya dan kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun siswa tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan, mereka tetap terpapar pada nilai-nilai karakter, seperti kepedulian terhadap lingkungan, yang diintegrasikan dalam desain mading.

Evaluasi menunjukkan bahwa mading ini berhasil menarik perhatian siswa, memicu rasa ingin tahu, dan mendorong interaksi serta diskusi yang positif. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan karakter yang penting.

Secara keseluruhan, program mading bertema Ramadhan di SMP Negeri 1 Turikale dapat dijadikan model pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan aspek bahasa, karakter, dan budaya, serta berpotensi diterapkan di sekolah lain untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bell, S. (2020). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Brown, H. D. (2021). Principles of Language Learning and Teaching (7th ed.). Pearson Education.
- Hardjito, K., Hariyadi, P., & Sendra, E. (2025). Pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam pembuatan mading 3D terhadap keterampilan literasi. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 535–543. <https://jurnalp4i.com/index.php/learning/article/view/4862>
- Korompot, C. A., Sakkir, G., Dollah, S., Munir, M., & Basra, J. (2023). Lokakarya Penyusunan Silabus bagi Dosen di Universitas Muhammadiyah Bulukumba. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1154-1160.
- Mahmud, M., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DI DAERAH PESISIR PANTAI: UPAYA MENINGKATKAN KESADARAAN TENTANG LINGKUNGAN LAUT. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(01), 213-221.
- Marnina, M., & Sauhenda, A. F. (2024). Program Pembelajaran Bahasa Inggris: Menumbuhkan Minat Dan Kesediaan Anak-Anak Asli Papua Terhadap Belajar Tata Bahasa Dan Kosa Kata Bahasa Dalam Berbahasa Di Panti Asuhan Kartini Merauke. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(2), 12-20.
- Mayasari, S. (2017). Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Niyozova, A. (2020). The Importance of English Language Skills in the Global Era. *International Journal of Language and Education*, 3(2), 101-110.
- Sakkir, G. (2024). Pendampingan Mahasiswa Asistensi Mengajar Mandiri (AjarMI) sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMP Negeri 5 Makassar. *Room of Civil Society Development*, 3(2), 59-69.
- Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Mandiri (AJARMI) Sebagai Kegiatan MBKM Mandiri di SMAN 8 Maros. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(03), 694-702.
- Sakkir, G., Muhayyng, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). Pendampingan Pengelolaan Jurnal Ijobec (Internasional Journal of English Business English and Communication). *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 308-313.
- Septarini, A. T. Lomba Mading Berbahasa Inggris “BESI”(Berekspresi Sesuka Hati) Guna Meningkatkan Kreatifitas dan Kosa Kata Bahasa Inggris Peserta Didik SDN Pakunden.
- Istiqomah, S., Jannah, M., & Suryani, D. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning

- untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jpp.v5i1.1309>
- UNESCO. (2022). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. UNESCO Publishing.
- Wahid, A., Amini, F. H., Patak, A. A., Luhriyani, S., & Sakkir, G. (2023). Pelatihan Integrasi Canva dan Mentimeter Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru SMP Negeri 40 Makassar. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 190-197.
- Wijayanti, D. (2020). Aktivitas kreatif dalam pembuatan mading untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jpp.v8i1.1234>
- Zur, S., Nurwanti, N., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Standar Marine Communication Phrases (Smcp) Bagi Siswa Smk Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(01), 222-229.